

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Jenis dan bentuk penelitian digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah. Dengan dipahaminya ilmu pengetahuan ilmiah, akan mempermudah memahami metode penelitian ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017:11) metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata, gambar dan bukan angka hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Sementara itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Gunawan (2016:87) menjelaskan penelitian deskriptif adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun penulis di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Sehingga dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Pada penelitian deskriptif, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini hanya

berusaha menggambarkan secara jelas terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif dalam penelitian ini karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata serta kalimat. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan proses afiksasi dan pemajemukan yang terdapat dalam kumpulan lagu Dayak hiburan kabupaten Sanggau.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Karena bermaksud ingin mengetahui proses afiksasi dan pemajemukan yang terdapat dalam kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau. Menurut Bodgan & Taylor (Gunawan, 2016:82) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang diatahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Serta penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak didasarkan atas dasar statistik, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta perilaku subjek yang diamati dan pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan peneliti.

Pemilihan bentuk penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain disesuaikan dengan masalah, tujuan, dan jenis variasi gejala yang hendak diteliti agar mendapatkan informasi yang objektif. Data dalam penelitian berupa kata-kata berupa jenis afiksasi dan pemajemukan dalam kumpulan lagu Dayak Hibun kabupaten Sanggau sehingga peneliti menggunakan rancangan sesuai dengan masalah penelitian, maka penelitian ini berbentuk kualitatif.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan dimana dan kapan peneliti melakukan penelitian. Pada penelitian ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian. Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data. Hal ini karena objek yang akan diteliti berupa kata-kata yang terdapat pada kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau. Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga penelitian ini dapat dilakukan di mana saja. Peneliti melakukan penelitian di tempat tinggal peneliti dan perpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dibuat agar dapat mempermudah dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat terarah dan dapat berjalan sesuai dengan target peneliti. Proses penelitian direncanakan mulai dari tahap awal pada Februari 2022 yaitu, mulai dari pengajuan judul, tahap penyusunan desain penelitian dilaksanakan pada Maret 2022 minggu pertama sampai minggu ketiga, konsultasi dilaksanakan pada Maret 2022 minggu keempat sampai April 2022 minggu kedua, seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu ketiga April 2022. Dilanjutkan dengan perbaikan desain pada minggu keempat April hingga minggu pertama Mei 2022,

pelaksanaan penelitian pada minggu kedua Mei 2022 sampai minggu pertama Juni 2022, pengulahan data dimulai pada minggu kedua Juni 2022 sampai minggu keempat Juni 2022, konsultasi skripsi dimulai pada minggu kelima Juni 2022 sampai minggu ketiga Juli 2022, sidang skripsi dilaksanakan pada minggu keempat Juli 2022. Jadwal penelitian ini dibuat sesuai dengan yang terjadi pada saat melakukan penyusunan outline sampai tahap akhir yaitu sidang skripsi.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Data apa yang digunakan serta dari mana dan dimana data tersebut diperoleh.

1. Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang berasal dari bahan yang nyata sehingga dapat dijadikan dasar kajian. Data dalam penelitian ialah kata-kata yang berisikan proses afiksasi dan pemajemukan. Ratna (2021:47) menyatakan bahwa “data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, kalimat dan wacana”. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kata-kata, kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data pada penelitian ini, berupa kata-kata yang terdapat pada kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau, berupa kata-kata yang sesuai dengan permasalahan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu proses afiksasi dan pemajemukan yang terdapat dalam kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau

2. Sumber Data

Sumber data ialah sumber dari mana dan dimana data tersebut diperoleh. Moleong (2017:157) menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan Tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Pada penelitian ini

yang menjadi sumber data adalah kumpulan lagu Dayak Hibun yang diperoleh melalui YouTube. Sumber data yang berasal dari YouTube ini berjenis video musik dalam channel YouTube Reno Tess dengan jumlah subscriber 31 orang, like 28 dan tayang video 3,9 ribu. Terdapat 10 judul lagu, yakni: (1) “ay□N hibun”, (2) “akaEh akaEh”, (3) “s□naN ma jEh mp□hi s□wo”, (4) “madai m□gau tupai”, (5) “mama”, (6) “(n)an)ian untu/ mama”, (7) “m□h□n ampun k□ne p□n□mpo”, (8) “d□hi/ sEmay□N”, (9) “p□Naja n)no muntuh”, (10) “otai mo kai suo m□hi”.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur terpenting dalam penelitian. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrument utama penelitian. Peneliti sebagai manusia berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara peneliti mengumpulkan sebuah data. Menurut Sugiyono (2020:104) mengatakan “teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memperoleh, menghimpun data penelitian yang telah ditentukan. Sugiyono, (2020:104) menyatakan bahwa dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data dapat dilakukan

dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumenter sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi dokumentasi. Nawawi (2015:141) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Sejalan dengan itu Sujarweni (Putra 2021) menyakakan bahwa “studi dokumen atau teks ialah kajian dari bahan dokumen yang tertulis bisa berupa teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya”. Sujarweni (2021:33) studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan bahan yang berbentuk dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yang merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tulisan ataupun dokumen. Alasan peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data karena sumber data yang digunakan berupa dokumen yaitu video kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang jelas. Wanasih

(2018:42) menyatakan bahwa “alat pengumpul data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat *human instrument* atau peneliti sebagai instrument kunci. Peneliti sebagai instrument kunci artinya peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian. Sugiyono (2020:101) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan”. Zulfadrial (2012:55) menyatakan bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek, keadaan, dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan dan perbaikan. Untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sehingga nantinya rencana penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan lancar adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono (2020, 124) mengelompokkan dokumen kedalam beberapa jenis yakni Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, seritra, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk

karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu dokumen berbentuk karya yaitu video musik kumpulan lagu Dayak Hibun.

b. Kartu data

Kartu data bertujuan sebagai penunjang dari proses pencarian dan menganalisis data. Setiawati (2015:20) menyatakan bahwa “kartu data ialah kartu yang digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang dikaji”. Kartu data digunakan untuk mengetahui kata-kata atau tuturan yang berafiks dan yang mengandung pemajemukan dalam kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Yang Direncanakan

Keabsahan data merupakan konsep yang paling penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Data yang telah terkumpul tidak seluruhnya memiliki kebenaran yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dari itu meneliti keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

1). Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data, Moleong (2017:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah “teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Zuldafrial (2012:95) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

Triangulasi teori merupakan teknik yang membandingkan beberapa teori atau lebih. tujuannya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Lincoln dan Guba (Moleong, 2017:331) menyatakan bahwa “berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Di pihak lain berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari kumpulan lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi teori karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti mengurangi kesalahan dalam menafsirkan data serta menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data itu sendiri.

2). Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah dalam melakukan penelitian peneliti lebih teliti, rinci dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Fitrah &Lutiyah (2017:93) menyatakan bahwa “ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian”. Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk dapat menemukan unsur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamat ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang objek yang diteliti.

Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Prosedur Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan teknik yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau fokus penelitian. Bogdan (Sugiyono, 2020:130) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Sependapat dengan Susan Stainback (Sugiyono, 2020:130) menyatakan bahwa “analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis data ialah teknik analisis isi. Gunawan (2016:181) mengatakan bahwa “kajian isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi”. Wiber (Gunawan, 2016:181) menyatakan bahwa “kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Sejalan dengan itu Ismawati (2012:81) menyatakan bahwa *content analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Dalam sebuah analisis ini, tujuan dan target inferensi harus dinyatakan secara jelas. Target adalah apa masalah yang ingin diketahui oleh analisis. Karena analisis isi memberikan pengetahuan yang seolah-olah dialami sendiri, informasi tentang sesuatu tidak diobservasi secara langsung, target ini ditempatkan dalam bagian konteks yang berubah-ubah dari data yang ada.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Mendengarkan lagu-lagu yang terdapat dalam kumpulan lagu Dayak hibun kabupaten Sanggau.
2. Menulis lirik lagu yang didengarkan.
3. Mencatat kata-kata yang termasuk kedalam afiksasi dan pemajemukan.
4. Mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah.
5. Melakukan pengujian keabsahan data melalui triangulasi teori dan ketekunan pengamatan dengan tujuan agar hasil analisis lebih objektif.
6. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.